

TESIS

**PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN
BIMBINGAN IBADAH HAJI
DI KABUPATEN GRESIK**



**FARIDA ARIANI
NIM. 090114408 M**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN
BIMBINGAN IBADAH HAJI
DI KABUPATEN GRESIK**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar magister
dalam Program Studi Ilmu Pengembangan Sumber Daya Manusia
pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga**

**Oleh :
FARIDA ARIANI
NIM 090114408 M**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

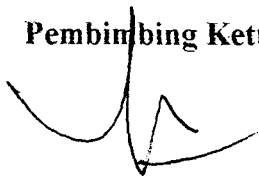
Tanggal

Lembaran Pengesahan

TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL,2004

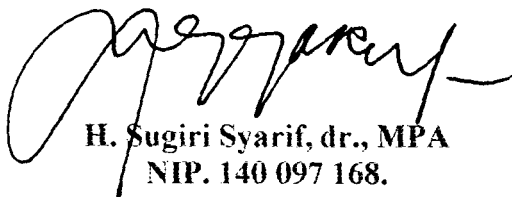
Oleh

Pembimbing Ketua :



Dr. Sunarjo, dr., MS., MSc.
NIP. 130685841

Pembimbing :



H. Sugiri Syarif, dr., MPA
NIP. 140 097 168.

Mengetahui,
Wakil Ketua Program Studi Ilmu Pengembangan SDM
Universitas Airlangga




Sunarjo, dr., MS., MSc.
NIP. 130685841

Telah diuji pada

Tanggal 19 Pebruari 2004

PANITIA PENGUJI TESIS

Petua : Prof. H. Haryono Suyuno., MA., PhD


.....

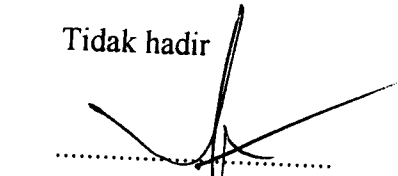
Anggota : 1. H. Sugiri Syarif, dr., MPA

Tidak hadir

2. Dr. H. Kabad., dr, spp (K)

Tidak hadir

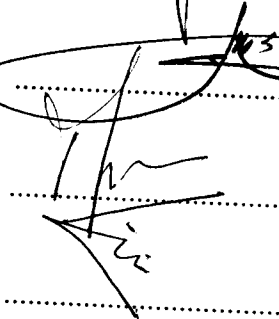
3. Dr. Sunarjo., dr., MS., Msc


.....

4. Dr. Suryanto., Drs., Msi

5. Tintje Suemartini Moerdijat., dra, Ec., MS

6. Dr. H. Haryadi Sueparto., dr., DOR., MSc., APU


.....

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamiin, berkat Allah SWT, penulisan tesis ini dapat diselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister di bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia. Keberhasilan tesis yang berjudul "PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DI KABUPATEN GRESIK" ini tidak lepas dari semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan.

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya tujukan kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga, atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti pendidikan Pascasarjana di Universitas Airlangga.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga Prof. Dr. Muhammad Amin, dr., SpP (K).
3. Bapak Prof. H. Dr. Haryono Suyono, MA., PhD selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Universitas Airlangga dan penguji atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti pendidikan Pascasarjana di Universitas Airlangga.
Bapak Dr. Sunarjo, dr. MS., MSc selaku wakil Ketua Program Studi dan sekaligus Pembimbing Utama atas perhatian dan dorongan serta masukan dan saran yang diberikan demi terselesaikannya tesis dan studi kami.

5. Bapak H. dr. Sugiri Sarief, MPA selaku pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran serta doa.
6. Bapak H. Dr., dr., Haryadi Soeparto, DOR., MSc. APU, selaku penguji atas saran dan masukan terhadap penyempurnaan tesis ini.
7. Bapak Dr. H Kabad, dr., SpP (K) selaku penguji atas saran dan masukan terhadap penyempurnaan dalam penulisan tesis ini.
8. Bapak Suryanto, drs., Msi selaku penguji atas saran dan masukan terhadap penyempurnaan dalam penulisan tesis ini.
9. Ibu Tintje Suemartini Moerdijat., dra., Ec., MS selaku penguji atas saran dan masukan terhadap penyempurnaan dalam penulisan tesis ini.
10. Ibu Hj. Murthosiyah yang telah memberikan dorongan, masukan dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
11. Bapak Ketua Depag Kabupaten Gresik serta seluruh staf pada umumnya atas kesempatan yang sangat berharga dan segala bantuan yang diberikan hingga terselesaikannya tesis ini.
12. Terima kasih kepada Bapak Sumarno, Bapak H. Tholhah, Bapak H. Mas'ud dan Bapak H. Agus yang telah membantu dalam pengumpulan data.
13. Terima kasih kepada kakakku Fajriyah Hasanah dan Zamroni R Widodo yang telah membantu baik moril maupun materiil.
4. Ayahanda H. Abd. Manan, AR., BA dan ibunda tercinta Hj. Lilik Faizah (almarhum) atas kasih sayang, dorongan dan doanya dalam keberhasilan studi penulis.

15. Seluruh teman-teman PSDM khususnya pak Pahriyono, pak Syamsudin, H. Khairil Hidayat, yang selalu tulus, ikhlas, dan saling membantu di dalam menempuh pendidikan di program magister Universitas Airlangga. Akhirnya dengan iringan doa semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi semua yang berkepentingan.

Surabaya, Pebruari 2004

Penulis

Farida Ariani

RINGKASAN

PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN BIMBINGAN IBADAH HAJI DI KABUPATEN GRESIK

FARIDA ARIANI

Manasik haji setiap tahun hanya disampaikan selama 3 kali tatap muka oleh Departemen Agama menjelang keberangkatan dan dalam bentuk ceramah umum. Sudah barang tentu cara yang demikian tidak efektif karena materi hanya disampaikan satu arah tanpa ada dialog. Sehingga dengan demikian maka materi yang disampaikan tidak dapat mencapai tujuannya. Dengan demikian, ini sangat perlu adanya perubahan dalam metode manasik yang sudah sekian lama diterapkan pada calon jama'ah haji.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pelatihan bimbingan ibadah haji yang sesuai di Kabupaten Gresik, dengan tujuan khusus menganalisis permasalahan dan harapan calon jamaah haji dan jama'ah haji serta menggali keinginan calon jama'ah haji dan jama'ah haji tentang pelatihan bimbingan ibadah haji yang terkait dengan peserta, materi, metode, pelatih dan lama latihan yang sesuai.

Populasi penelitian adalah seluruh calon jamaah haji tahun 2003/2004 yang terdaftar di Departemen Agama Kabupaten Gresik dan jama'ah yang sudah melaksanakan ibadah haji yang sudah mendapatkan pelatihan bimbingan ibadah haji. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 100 orang terdiri dari calon jama'ah 50 terbagi atas 25 orang KBIH dan 25 orang Non KBIH sedang 50 orang sisanya jama'ah yang sudah menunaikan ibadah haji terdiri atas 25 orang KBIH dan 25 orang Non KBIH yang sudah pernah mendapatkan pelatihan bimbingan ibadah haji.

Variabel penelitian adalah *man* (X1) yaitu pelatih dan peserta pelatihan, *material* (X2) yaitu materi pelatihan, *method* yaitu metode dan lama latihan (X3). Informan dipilih dengan memakai teknik *purposive sampling* dan *snow-ball sampling*. Instrumen penelitian Kuesioner. Lokasi dan Waktu Penelitian di Kantor Departemen Agama Kabupaten Gresik, yang berlokasi di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 39, Gresik. Prosedur pengambilan data menggunakan kuisisioner dan observasi dan wawancara terhadap pihak KBIH dan NON KBIH. Data yang ada diuji dengan menggunakan uji *Friedman test*, apabila terdapat perbedaan maka dilanjutkan dengan uji *multiple comparison*. Tingkat kemaknaan yang digunakan pada pengujian ini adalah 0.05 ($p \leq 0,05$). Serta untuk menguji model dilakukan uji t test 2 sampel perpasangan pada 30 orang sampel.

Tanggapan responden terhadap item peserta menyatakan tidak setuju untuk melakukan tes tulis terlebih dahulu sebelum diadakan pelatihan sebanyak 44 orang (44

%) dan satu orang yang menyatakan sangat tidak setuju, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 8 orang (8 %), sedangkan yang menyatakan setuju dan sangat setuju untuk diadakan tes tulis terlebih dahulu sebanyak 36 orang (36 %) dan 11 orang.

Pengembangan model materi pelatihan yang diinginkan responden adalah yang berisi lebih banyak materi penerapan, materi yang berisi Bahasa Arab percakapan. Pengembangan model metode pelatihan yang diinginkan responden adalah metode tanya jawab, ceramah dan diskusi. Pengembangan model pelatih yang diinginkan responden adalah bersahabat, mempunyai materi dan metode yang sesuai, mempunyai latar belakang pendidikan dan tugas yang relevan, serta mempunyai selera humor tinggi. Pengembangan model media pelatihan yang diinginkan responden adalah menggunakan OHP, demonstrasi dan media televisi. Lama pelatihan yang dikehendaki responden adalah 4 minggu dengan banyaknya pertemuan enam kali, dan setiap pertemuannya dilakukan selama 3 jam. Sedangkan hasil uji t menunjukkan ada perbedaan pengetahuan, sikap dan praktek responden sebelum dan setelah pelatihan dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$).

SUMMARY

Pilgrimage Guidance (the so-called "Manasik Haji") is only presented in 3 times meeting by the Department of Religious Affairs prior to their departure in the form of general lecture. Certainly, such approach is not effective since the materials are only conveyed in one-way communication without any dialogues. As might be expected, the materials presented cannot gain their optimum goal. Thus, it is definitely necessary to have a reformation in the guidance method that has already been so long applied to the candidate pilgrims.

In general, this research is intended to develop the training model for pilgrimage guidance suitably applied in Regency of Gresik. In particular, it has the objectives to analyze the problems and expectations of the candidate pilgrims and those who have already taken the pilgrimage. In addition, it is also intended to dig up and find out the wish of the candidate pilgrims and the pilgrims concerning with the pilgrimage guidance training related to the participants, materials, method, training and the suitable duration.

Population of this research are the whole candidate pilgrims for the year 2003/ 2004 registered at the Religious Affairs Department of Gresik District Office and also the Moslem community who have taken the pilgrimage to Mecca and got the pilgrimage guidance training. Samples of this research constitute 100 people consisting of 50 candidate pilgrims of whom 25 derive from KBIH (Pilgrimage Guidance Group) and 25 from Non-KBIH. Meanwhile, the remaining 50 people consist of the Moslem community who have taken the pilgrimage to Mecca of whom 25 derive from KBIH and 25 from Non-KBIH having got the pilgrimage guidance training.

Variables of research are *man* (X_1) namely the trainer and the trainees, *material* (X_2) namely the training materials and *method* (X_3) namely the training method and duration. Informants are selected by using the *purposive sampling* and *snow-ball sampling* techniques. Instrument applied for the research is the *questionnaire*. The research takes place at the District Office of Religious Affairs Department of Gresik Regency, located on *Jalan Jaksa Agung Suprpto No.39. Gresik*. The data collecting procedures applied are *questionnaire* and *observation* conducted to KBIH and Non-KBIH. The available data are tested by means of *Friedman Test*; however for any arising differences will be further tested by *multiple comparison*. Level of significance used in this test is 0.05 ($p \leq 0.05$). To test the model is conducted by *t-test* on 2 samples in pair for 30 samples.

The 44 respondents disagree upon the item stating that the participants are subject to a written test prior to the training (44%) and 1 person completely disagrees, 8 person sufficiently agree (8%). Meanwhile 36 people (36%) agree and 11 people very much agree to the written test prior to the training.

The model development of training materials required by respondents is the one containing more material application, conversation material in Arabic. The model development for training method required by the respondent is the question and answer method, lecture and discussion. The model development of the trainer required by respondents is the one who is friendly, having suitable material and method, relevant educational background and tasks as well as the high sense of humor. The Model development for training media required by respondent is the application of OHP, demonstration and television media. Training duration required by the respondents is 4 weeks consisting of 6 meetings of 3 hours each. Meanwhile the t-test result indicates the difference in knowledge, attitude and practice of the respondents before after the training with the level of significance of 0.000 ($p \leq 0.05$).